

ABSTRAK

Strategi Pengembangan Produk Pembiayaan Syariah Koperasi Simpan pinjam pada pembiayaan syariah (KSPPS) terhadap peningkatan daya saing di

Koperasi Bakti Huria Cabang Bone

WIDIA PERMATASARI

01175191

Penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan produk pembiayaan syariah koperasi simpan pinjam pada pembiayaan syariah terhadap peningkatan daya saing (KSPPS) di Koperasi Bakti Huria Cabang bone. Tujuan penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau sebelumnya di sebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) terlahir dari *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) merupakan Entitas keuangan mikro syariah yang unik dan spesifik khas Indonesia. KSPPS dalam melakukan fungsi yakni menghimpun, mengelola dan menyalurkan dan menyalurkan dana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif adapun pengaruh dilatar belakang dengan metode wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data dengan teknis reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Sistem Produk pembiayaan syariah dengan akad *mudhārabah* di Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone, pembiayaan yang ada merupakan pembiayaan yang digunakan untuk membantu masyarakat yang dilakukan dalam bentuk simpanan maupun pinjaman dengan dilakukan akad yang sesuai dengan prinsip syariah. Tingkat daya saing pada Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone harus secara bertahap artinya peningkatan daya saing dimulai dengan upaya memenangkan persaingan. Untuk mengetahui berbagai kondisi daya saing koperasi, maka diperlukan bentuk pembinaan yang berkesinambungan, guna meningkatkan taraf kehidupan bagi koperasi di masyarakat. strategi meningkatkan daya saing pada Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone ini melalu pendekatan, pelayanan dan strategi pada anggota Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone dengan melakukan sistem pembayarannya via online yaitu melalui aplikasi (anggota) dan tidak sampai disitu juga Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone ini mengajarkan anggotanya cara untuk mengelola uang yang dipinjamkan kepada anggota dan membantu dalam proses usahanya.

Kata Kunci : Strategi, Koperasi, Pembiayaan, KSSPS.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Rabb alam semesta, pemangku langit dan bumi, pengantar seluruh makhluk, yang memberikan anugerah keindahan hidup dengan ajaran-Nya. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW., seluruh keluarga, dan para sahabatnya.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas anugerah yang tiada terkira berupa kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuangkan sebuah karya kecil (Skripsi) yang bertujuan untuk memberikan manfaat praktis bagi perusahaan, diharapkan pula penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan permasalahan yang terkait dihadapi oleh perusahaan di sekitar masyarakat sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara keduanya.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih tulus dan ikhlas, serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Rosmini dan Ayahanda Baharuddin, Yang sudah memberikan kasih sayang dan telah membimbing penulis dalam hal kebaikan sewaktu kecil hingga menginjak dewasa, Serta Saudara-saudaraku yang senantiasa mengiringi penulis dengan kasih sayang, mendo'akan serta memberikan dukungan, baik moral maupun spritual dengan tulus sehingga

penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah melimpahkan rezeki kepada keluargaku tercinta. Aamiin ya rabbal alamin.

2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum., Rektor IAIN Bone yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Bapak Dr. Syaparuddin, S.Ag., MS.I., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Haslindah, SE., M.Si., Ketua Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
5. Bapak Abd. Rasyid R, S.Pd., M.Pd., Dosen pembimbing I dan Rahma Hidayati Darwis, S.Si., M.Pd., Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta membagikan ilmunya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan pada penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Sungguh berharga ilmu dan pengalaman yang beliau berikan selama proses bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terima kasih kepada bapak Masruri M, pimpinan cabang di Koperasi KSPPS Bakti Huria Cabang Bone beserta stafnya atas izin yang telah diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Koperasi Bakti Huria Cabang Bone.
7. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si., Kepala Perpustakaan dan stafnya yang telah memberikan bantuan serta pelayanan untuk peminjaman buku dan literatur yang penulis jadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.

8. Para Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada penulis, dan seluruh staf yang senantiasa berupaya memberikan pelayanan kepada mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
9. Kepada sahabatku Fitri Walfiani, terima kasih atas bantuannya selama dalam pengurusan hingga sampai skripsi ini, Serta sahabatku Andi Prazilia, Salmia, Ika Ayuningsih, Renita Justiani. Terima kasih untuk kalian sahabat-sahabatku selama perkuliahan telah menjadi teman yang selalu ada buat penulis, yang selalu membantu dan selalu memberikan semangat hingga penyusunan skripsi. Terima kasih juga buat temanku Samsiar atas segala bentuk bantuan dan motivasi dari awal hingga selesainya skripsi ini, teman ruanganku Perbankan syariah 7, serta seperjuanganku yang tergabung dalam Pejuang S.E.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah jualah penulis memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, manusia biasa yang kapasitas ilmunya masih minim. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terutama bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Watampone, November 2020

Penyusun,

WIDIA PERMATASARI
NIM. 01175191

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL,

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, i

HALAMAN PENGESAHAN, ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING, iii

ABSTRAK, iv

KATA PENGANTAR, v

DAFTAR ISI, ix

DAFTAR TABEL, xi

DAFTAR GAMBAR, xii

DAFTAR LAMPIRAN, xiii

DAFTAR TRANSLITERASI, xiv

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah, 1
- B. Rumusan Masalah, 5
- C. Tujuan dan Manfaat, 6
- D. Ruang Lingkup Penelitian, 7
- E. Sistematika Pembahasan, 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Penelitian Pustaka, 9
- B. Kajian Teori, 13
- C. Kerangka Pikir, 22

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, 24
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian, 25
- C. Data dan Sumber Data, 25
- D. Subjek dan Objek Penelitian, 26
- E. Teknik Pengumpulan Data, 27
- F. Teknik Analisis Data, 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Koperasi Bakti Huria, 31
- B. Hasil Penelitian, 37
- C. Pembahasan, 42

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan, 50
- B. Implikasi, 50
- C. Saran, 51

DAFTAR PUSTAKA, 52

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu, 9

Tabel 2.2 : Jadwal Penelitian , 25

Table 2.3 : Instrumen Penelitian, 29

Table 3.4 : Daftar Dokumentasi, 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Kerangka Pikir, 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 : Izin Penelitian dari KSPPS bakti huria cabang bone

Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak didilambangk an	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša a	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es

سین	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamza h	’	apostrof
ی	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *ma>ta*

رمى : *rama>*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah* (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan

dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِيمَ : *nu‘ima*

عُدُوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan

Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat